

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ketika memutuskan untuk berada dalam suatu perusahaan atau organisasi, perlu memiliki pemahaman secara internal mengenai perusahaan tersebut, baik secara bentuk komunikasi, arah komunikasi, sarana yang disediakan, dan perlu bersikap adaptif terutama kepada perbedaan generasi yang ada di dalamnya. Hal tersebut dapat berdampak pada kinerja antar divisi atau departemen karena didukung oleh faktor perbedaan karakteristik antar individu. Untuk menghindari permasalahan gap komunikasi, penting bagi para karyawannya untuk beradaptasi dengan kondisi tersebut secara timbal balik. Gap komunikasi bisa terjadi jika kedua generasi ini tidak berusaha mencari solusi dan beradaptasi dalam lingkup kerja sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi proses kerja dalam perusahaan. Beberapa faktor gap komunikasi ini juga disebabkan oleh adanya ekspektasi yang tidak sesuai dari antar generasi terhadap kinerja satu sama lain, dan kurangnya pemahaman mengenai karakteristik antar individu. Melalui permasalahan yang ada, perlu memahami bahwa pendekatan interpersonal antar generasi merupakan hal yang cukup penting untuk mengurangi gap komunikasi antar karyawan. Komunikasi interpersonal ini dapat membantu para karyawan untuk berproses memahami rekan kerja secara lebih dalam dan memberikan *feedback* yang sesuai untuk dapat membantu melancarkan proses kerja dalam perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan juga perlu memberikan sarana atau wadah yang memadai proses pendekatan interpersonal ini dapat berjalan dengan baik.

Peran komunikasi interpersonal dan komunikasi organisasi dalam menangani gap komunikasi yang terjadi di PT Victoria Care Indonesia dilakukan melalui beberapa hal, perusahaan menyediakan sarana untuk penyampaian keluhan para karyawannya agar secara emosional juga

dapat tersampaikan melalui wadah ruang curhat. Selain itu, perusahaan juga memberikan kesempatan bagi para karyawannya untuk melakukan gathering secara rutin setiap tahun, dan beberapa bulan sekali diadakan secara lebih kecil oleh departemen masing-masing. Perusahaan juga mengadakan acara tahunan bersama seperti gathering dan rakernas sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk pendekatan secara interpersonal. Sebagai bentuk penyelenggaraan komunikasi organisasi yang baik, perusahaan juga berusaha mendukung proses tersebut melalui sarana seperti pembuatan sistem secara resmi dan terstruktur, diharapkan semua karyawan dari generasi yang berbeda dapat melaksanakan proses kerja secara baik demi tercapainya tujuan perusahaan.

Melalui penerapan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh PT Victoria Care Indonesia dengan strategi yang sudah dijalankan, gap komunikasi yang terjadi antar generasi di perusahaan dapat diperbaiki dan pendekatan interpersonal ini dapat dikategorikan berhasil. Strategi ini dikategorikan berhasil karena para generasi X yang merupakan atasan pada perusahaan ini dapat lebih membaur dengan para staf yang merupakan generasi Z. Setiap kritik yang juga disampaikan melalui bentuk pendekatan interpersonal yang ada juga mulai diterima dengan baik, dan berfokus pada solusi untuk menyelesaikan permasalahan dan penerimaan masukan.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dari penelitian yang sudah dilakukan dengan adanya temuan baru dan juga memperkuat hasil penelitian terdahulu, peneliti memiliki saran akademis untuk peneliti di masa yang akan datang dapat mendalami komunikasi organisasi dan pendekatan interpersonal dalam perusahaan. Penelitian ini masih memiliki batasan, dan diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjut. Lebih melibatkan cakupan informan secara lebih luas, dan memahami bentuk-bentuk pendekatan interpersonal secara mendalam yang diterapkan oleh suatu organisasi.

5.2.2 Saran Praktis

Dari penelitian yang sudah dilakukan penulis dapat memberikan saran praktis kepada PT Victoria Care Indonesia yaitu mempertahankan struktur dan sistem perusahaan yang baik dan memperluas kegiatan dengan tujuan pendekatan interpersonal kepada karyawan. Hal ini bertujuan mengurangi gap komunikasi antar generasi lanjutan yang akan bekerja pada perusahaan tersebut dan mencapai tujuan dalam perusahaan.

